

Maknai Momentum Gerhana Matahari Total Sebagai Tanda Kekuasaan Allah

Selasa, 08-03-2016

Yogyakarta - Fenomena gerhana matahari total, akan dapat disaksikan di sejumlah titik di Indonesia Insya Allah, Rabu (9/3) pagi mulai pukul 06.00 WIB. Peristiwa langka itu, menyedot perhatian banyak orang.

PP Muhammadiyah sendiri mengharapkan agar seluruh tuntunan yang telah dikeluarkan majelis tarjih dan tajdid PP Muhammadiyah ini dilaksanakan sebagai panduan untuk menunaikan sholat Gerhana sebagaimana yang dituntunan Rasulullah Saw. Hal itu disampaikan Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir, saat ditemui kantor PP Muhammadiyah, Jalan Cik Ditiro 23 Yogyakarta, Selasa (8/3).

Lebih lanjut kata Haedar, warga persyarikatan pada saat momentum Gerhana Matahari Total dalam menikmati momen ini harus dimaknai sebagai keajaiban dan kekuasaan Allah, tetapi tidak kalah penting untuk mensyukurinya agar anugerah Allah itu tetap tercurah untuk seluruh semesta.

Haedar menambahkan, agar warga persyarikatan, dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat, agar tidak larut pada kegembiraan semata-mata, seperti layaknya seperti tontonan.

“Agar tontonan gerhana matahari ini mengingatkan kita atas tanda-tanda kekuasaan Allah. Dan dibalik gerhana ini ada sesuatu yang sifatnya teologis, yang orang harus semakin selain bersyukur manusia harus terus merawat seluruh kekayaan alam semesta ini”, ujarnya.

Gerhana matahari total yang tahun ini bisa dilihat langsung di Indonesia menjadi perhatian masyarakat dunia, tidak sedikit yang ingin hadir langsung di Indonesia untuk melihat Gerhana matahari total. Momen ini, lanjut Haedar jangan menjadi pelajaran penting bagi Indonesia, agar tetap memberikan nilai-nilai budaya Indonesia sesuai norma yang berlaku di masyarakat, dan memberikan contoh-contoh nilai-nilai Islam pada warga negara lain yang ingin melihat gerhana matahari total.

“Sholat Gerhana merupakan bentuk dari nilai keislaman yang perlu juga diberikan sebagai edukasi kepada masyarakat, bahwa melihat gerhana bukan sebagai tontonan melainkan memaknai tanda-tanda kekuasaan Allah,” tutupnya. (dzar)